



Analisis Pengaruh *Corporate Governance* dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Analysis of the Influence of Corporate Governance and Investment Decisions on Company Value in the Banking Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI)

Andi Indra Martini^{1*}, Nursiah²

¹Universitas Muhammadiyah Mamuju, ecce.aim79@gmail.com

²Universitas Muhammadiyah Palu, cianursiah275@gmail.com

*Corresponding Author: E-mail: ecce.aim79@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 18 Nov, 2024

Revised: 21 Dec, 2024

Accepted: 29 Jan, 2025

Kata Kunci:

Tata Kelola Perusahaan,
Keputusan Investasi, Nilai
Perusahaan

Keywords:

*Corporate Governance,
Investment Decisions, Company
Value*

DOI: [10.56338/jks.v8i1.7018](https://doi.org/10.56338/jks.v8i1.7018)

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perkembangan tata kelola perusahaan dan keputusan investasi yang pesat pada sektor perbankan menjadi dasar penilaian investor untuk menilai nilai suatu perusahaan sehingga layak menjadi pilihan investasi khususnya pada sektor perbankan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu: melalui pengumpulan data laporan keuangan beberapa bank yang menjadi objek penelitian yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi 29 bank umum yang terdaftar di BEI, dengan periode akuntansi 2018-2022. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

ABSTRACT

Analysis Of The Effect Corporate Governance And Investment Decisions On Company Value In The Banking Sub-Sector In The Indonesia Stock Exchange (IDX). Developments in corporate governance and rapid investment decisions in the banking sector are the basis for investors' assessments to assess value of a company so that it is worthy of being an investment choice, especially in the banking sector. This study uses secondary data, namely: through collecting data on the financial statements of several banks which are the object of research consisting of balance sheets and income statements for 29 commercial banks listed on the IDX, with the 2018-2022 accounting period. The results of this research state that: investment decisions influence company value, Corporate governance influences company value.

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir banyak perusahaan semakin menyadari pentingnya menerapkan program Good Corporate Governance (GCG) sebagai bagian dari strategi bisnisnya. Hal tersebut merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik

perusahaan) yang sering disebut *agency problem*. Tidak jarang pihak manajemen perusahaan mempunyai tujuan lain yang mungkin bertentangan dengan tujuan utama perusahaan. Perbedaan inilah yang menyebabkan timbulnya konflik yang biasa disebut sebagai konflik keagenan (*agency conflict*). *Corporate governance* berkembang dengan bertumpu pada *agency theory*, dimana pengelolaan perusahaan harus diawasi dan dikendalikan untuk memastikan bahwa pengelolaan tersebut dilakukan dengan penuh kepatuhan kepada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Suatu survei yang dilakukan oleh Price Waterhouse Coopers menunjukkan bahwa Indonesia dinilai sebagai salah satu yang terburuk dalam bidang standar-standar penataan, pertanggung jawaban terhadap pemegang saham, dan standar-standar pengungkapan transparansi serta proses-proses kepengurusan perusahaan. Ciri utama dari lemahnya *corporate governance* adalah adanya tindakan mementingkan diri sendiri di pihak manajer perusahaan.

corporate governance merupakan konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan melalui monitoring kinerja manajemen dan manajemen akuntabilitas manajemen terhadap stakeholder dengan mendasarkan pada kerangka peraturan. Akuntabilitas (*accountability*) mengandung unsur kejelasan fungsi dalam organisasi .

Investasi akan selalu mengandung unsur ketidakpastian yang menjadikan risiko akan selalu melekat di dalamnya. Faktor psikologis yang sering mempengaruhi seorang investor adalah *overconfidence*, *data mining*, *social interaction*, *emotion* dan *considering the past*. Di pasar modal Indonesia, jumlah investor individu mencapai 1,6 juta jiwa atau 0,38% dari 260 juta jiwa penduduk Indonesia secara keseluruhan. Meskipun demikian, jumlah investor individu di Indonesia masih di bawah negara Singapura yang memiliki 2,5 juta jiwa investor dan negara Malaysia sebanyak 2,49 juta jiwa investor pada tahun 2018. Berbagai macam latar belakang investor individu yang ada di Indonesia menjadi *investment habit* yang berbeda dalam memilih instrumen investasi yang tersedia.

Nilai Perusahaan merupakan hal penting dalam suatu perusahaan, semakin tingginya nilai perusahaan akan membuat kepercayaan investor untuk menanamkan modal investasi pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan Menurut Husnan (2000), yang dimaksud dengan nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Apabila, perusahaan menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan akan tercermin pada harga sahamnya. Jadi, dengan meningkatnya harga saham atau sudah barang tentu

seorang pemegang saham akan menjadi lebih kaya atau lebih makmur. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya (Fama, 1978). Jensen (2001) menjelaskan bahwa untuk memaksimalkan nilai perusahaan tidak hanya nilai ekuitas saja yang harus diperhatikan, tetapi juga semua klaim keuangan seperti hutang, *warran*, maupun saham preferen. Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Fama dan French, 1998)

Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (*signaling theory*). Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Price Book Value (PBV)*. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham, 1999: 92). Rasio PBV merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku ekuitas. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa pasar semakin percaya akan prospek perusahaan tersebut. *Price to book value* dipilih sebagai ukuran kinerja karena menggambarkan besarnya premi yang diberikan pasar atas modal intelektual yang dimiliki perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu: melalui pengumpulan data laporan keuangan beberapa bank yang menjadi objek penelitian yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi 29 bank umum yang terdaftar di BEI, dengan periode akuntansi 2018-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Interpretasi variabel penelitian

Data dibawah ini adalah menyajikan interpretasi nilai masing-masing 29 sampel bank yang ada di indonesia mulai dari tahun 2018–2022. Data ini memuat tentang angka-angka variabel penelitian dan dimensi pengukurannya.

Interpretasi data penelitian berisi tentang: 1) Structure Corporate Governance (X1) tahun 2018-2022, yang di ukur dengan Firm Size dan Institusional Ownership. 2) Keputusan Investasi (X2) tahun 2018-2022, yang di ukur dengan Total Asset Growth. 3) Nilai Perusahaan (Y) tahun 2018-2022, yang di ukur dengan Dimensi Pengukuran antara lain: PER dan PBV

Adapun perbankan yang dapat dijadikan sampel (N) pada penelitian ini adalah 29 bank umum yang di teliti dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Daftar Bank yang terdaftar di bursa efek indonesia

No	KODE	NAMA	Tanggal Pendaftaran
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	08-Agust-2003
2	AGRS	PT Bank Agris Tbk	22-Des-2014
3	ARTO	PT Bank Artos Indonesia Tbk	12-Jan-2014
4	BABP	PT Bank Mnc Internasional Tbk	15-Juli-2002
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31-Mei-2000
6	BBHI	PT Bank Harda Internasional Tbk	12-Agust-2015
7	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk	25-Nov-1996
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk	10-Nov-2003
9	BBTN	Bank Tabungan Negara Persero Tbk	17-Des-2009
10	BBYB	PT Bank Yuda Bakti Tbk	13-Jan-2015
11	BCIC	PT Bank Jtrust indonesia tbk	25-Juni-1997

No	KODE	NAMA	Tanggal Pendaftaran
12	BDMN	Bank danamon indonesia tbk	06-Des-1989
13	BEKS	PT Bank pundi indonesia tbk	13 Juli-2001
14	BINA	Pt bank ina perdana tbk	16-Jan-2014
15	BJBR	BPD jawa barat dan banten tbk	08-Juli-2010
16	BJTM	BPD Daerah Jawa Timur Tbk	12-Juli-2012
17	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk	21-Nov-2002
18	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk	11-Juli-2013
19	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14-Juli-2003
20	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	31-Des-2009
21	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29-Nov-1989
22	BNII	PT. Bank Mybank Indonesia Tbk	21-Nov-1989
23	BNLI	Bank Permata Tbk	15-Jan-1990
24	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	13-Des-2010
25	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12-Mar-2008
26	DNAR	PT Bank Dinar Indonesia Tbk	11-Juli-2014
27	MCOR	PT. Bank China Construction Bank Tbk	03-Juli-2007
28	MEGA	Bank Mega Tbk	17-Apr-2000
29	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20-Okt-1994

Sumber: ICMD dan diolah kembali

Hasilnya:

Corporate Governance secara positif berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien beta Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0,333 dan t-statistik yaitu sebesar 6,030. Dari hasil ini dinyatakan t-statistik signifikan karena $> 1,96$ dan nilai p value $0,000 < 0,05$.

Sehingga dapat disimpulkan Corporate Governance secara positif berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa good corporate governance berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian terhadap variabel kontrol menunjukkan bahwa corporate size berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Menerapkan program Good Corporate Governance (GCG) sebagai bagian dari strategi bisnisnya. Hal tersebut merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) yang sering disebut agency problem. Tidak jarang pihak manajemen perusahaan mempunyai tujuan lain yang mungkin bertentangan dengan tujuan utama perusahaan. Perbedaan inilah yang menyebabkan timbulnya konflik yang biasa disebut sebagai konflik keagenan (agency conflict). Corporate governance berkembang dengan bertumpu pada agency theory, dimana pengelolaan perusahaan harus diawasi dan dikendalikan untuk memastikan bahwa pengelolaan tersebut dilakukan dengan penuh kepatuhan kepada peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Keputusan Investasi secara positif berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien beta Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0,129 dan t-statistik yaitu sebesar 2,322. Dari hasil ini dinyatakan t-statistik signifikan karena $> 1,96$ dan nilai p value $0,045 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan Keputusan Investasi secara positif berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan jika dimediasi oleh kinerja keuangan karena keputusan investasi merupakan faktor penting karena berkaitan dengan penanaman modal/investasi yang tepat. Bagi para investor untuk mendapatkan capital gain di masa mendatang. Investor akan tertarik memiliki saham perusahaan yang kinerja keuangannya bagus dengan melihat total assets growth. Total asset growth merupakan besarnya pertumbuhan investasi pada aktiva yang dilakukan oleh perusahaan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa good corporate governance berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian terhadap variabel kontrol menunjukkan bahwa corporate size berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena pengimplementasian GCG pada perusahaan sudah maksimal sesuai prinsip-prinsip GCG. Dalam arti lain, GCG dalam perusahaan telah memenuhi kewajiban perusahaan.

Nilai Perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat PER rendah berarti perusahaan mempunyai sumber dana internal yang rendah sehingga laba perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi pembiayaan kegiatan operasional serta melakukan investasi tidak mencukupi, maka perusahaan akan menggunakan sumber pendanaan eksternal dalam bentuk hutang untuk mencukupi biaya kegiatan operasional dan melakukan investasinya. Hal tersebut menyebabkan tingkat hutang perusahaan meningkat. Sebaliknya, perusahaan dengan PER yang tinggi akan memilih menggunakan dana internal yang dihasilkan dari laba perusahaan yang tinggi untuk membiayai kegiatan operasional dan melakukan investasi, sehingga perusahaan tidak perlu menggunakan pendanaan eksternal berupa hutang. Hal tersebut menyebabkan tingkat hutang perusahaan menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandrarini, Grahita. 2017. Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif. Jakarta: Salemba Empat.
- Fama, Eugene., Jensen, Michael C., The Adjustment Of Stock Prices To New Information. International Economic Review.FFGB
- French,A. (2011). Web Development Life Cycle :a New Methodology for Developing web applications.

- Journal of Internet Banking and Commerce (JIBC), 16(2).
- Husnan, Suad (2015). *Dasar-Dasar Teori Fortofolio Dan Analisis Fortofolio* (edisi 5) yogyakarta : UPPN STIM YKPN Indonesia (1995).
- Mardia, Rahma Tanjung, Abdul, dkk. 2021. *Sistem Informasi Akuntansi dan Bisnis*. Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Shi, X., & Li, Y. (2021). Research on the Integration of Management Accounting and Financial Accounting from the Perspective of Computer IT. *Journal of Physics: Conference Series*, 1915(3), 32013.
- Watts, R.L. 2003. *Corporate Financial Statements: A Product of the Market and Politica Processes*. *Australian Journal of Management*.
- Rajindra, Rajindra. 2021. "Intellectual Capital's Influence on the Financial Performance of Manufacturing Companies." *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4(1): 19–27.
- Rajindra, Rajindra. 2024. "Unleashing Synergies: Interplay between Human Resource Management, Strategic Marketing, and Corporate Financial Performance." *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 7(1): 210–47.
- Rajindra, Rajindra, Rasmi Nur Anggareni, Ahmad Yani, and Nasrullah Akkas. 2020. "Economic Recovery in the Aftermath of Earthquake, Tsunami, and Liquefaction Disaster during the COVID 19 Pandemic Situation." *Talent Development & Excellence* 12(1).
- Rajindra, Rajindra, Burhanuddin Burhanuddin, and R I S RukhayatiWekke. 2019. "Sustainable Supply Chain Governance Mechanisms: Strategic Approaches to Corporate Sustainability." *Int J Supply Chain Manag* 8(2): 232–40.
- Rajindra, Rajindra, Guasmin Guasmin, and Burhanuddin Burhanuddin. 2020. "Financial Performance Analysis of Shares Returns in Cosmetics and Household Purposes Companies (Studies on Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange)." *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)* 2(4): 196–204.
- RAJINDRA, Rajindra, Guasmin GUASMIN, Burhanuddin BURHANUDDIN, and Rasmi Nur ANGGRAENI. 2021. "Costs and Operational Revenue, Loan to Deposit Ratio against Return on Assets: A Case Study in Indonesia." *The Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8(5): 109–15.
- Rajindra, Rajindra, and Haris Abdul Kadir. 2019. "Analisis Jejaring Sosial Sebagai Media Untuk Minat Berwirausaha Bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palu." *Jurnal Sinar Manajemen* 6(2): 135–40.
- Rajindra, Rajindra, and Mardiah Mardiah. 2021. "Analysis of the Management of School Operational Assistance Funds at the Palu Potential Vocational High School." *International Journal of Health, Economics, and Social Sciences (IJHESS)* 3(2): 92–106.